

INTISARI

Febriana. D. N., 2019. Angka Lempeng Total Dan Identifikasi *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* Di Ruang Rawat Inap RSJD Surakarta. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.

Ruang rawat inap termasuk ruangan yang berpotensi penyebaran infeksi nosokomial. Rawat inap merupakan pemeliharaan kesehatan rumah sakit bagi penderita tinggal atau mondok sementara berdasarkan rujukan dari Dokter untuk memulihkan kesehatannya kembali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka lempeng total pada lantai ruang rawat inap di rumah sakit sesuai standar mutu dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang syarat lingkungan Rumah Sakit dan Identifikasi *Staphylococcus aureus* serta *Pseudomonas aeruginosa*.

Angka lempeng total dan identifikasi *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* menggunakan metode *swab*. Sampel terlebih dahulu di *swab* menggunakan *cotton swab* yang telah dicelupkan ke media transfer NaCl fisiologis. Sampel dibawa ke laboratorium diencerkan dan diidentifikasi menggunakan media *Manitol Salt Agar* dan *Pseudomonas Selektif Agar*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan jumlah kuman di Ruang perawatan VIP dan Kelas III. *Staphylococcus aureus* terdapat di sarana ruang perawatan dan tidak terdapat *Pseudomonas aeruginosa* pada seluruh sarana di ruang perawatan. Persentase angka kuman lantai rawat inap RSJD Surakarta menunjukkan, pada sampel lantai Ruang VIP No.1 dan No.2 sejumlah 4% dan VIP No.3 12%. Ruang VIP No.1 dan VIP No.2 tidak terdapat pasien sedangkan VIP No.3 terdapat 1 pasien dan 2 orang penunggu dari keluarga pasien di dalam ruangan. Kelas III Gatot kaca 56% dan Kelas III Drupadi 24%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata persentase tertinggi angka lempeng total terdapat pada kelas III Gatot kaca.

Kata Kunci: Ruang rawat inap, Angka lempeng total, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*

ABSTRACT

Febriana. D. N., 2019. Total Plate Number and Identification of *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa* in the Inpatient Room of Surakarta RSJD. D-IV Study Program Health Analyst, Faculty of Health Sciences, University Setia Budi.

Inpatient rooms include rooms that have the potential to spread nosocomial infections. Inpatient care is the health care of the hospital where the patient lives or stays based on a referral from the doctor to restore his health back. This study aims to determine the total plate number on the inpatient room floor at the hospital according to quality standards with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia concerning the environmental requirements of the Hospital and Identification of *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa*.

Calculation of total plate numbers, identification of *Staphylococcus aureus* and *Pseudomonas aeruginosa* using the swab method. The sample is first swab using a cotton swab that has been dipped into the transfer medium NaCl physiological. Then the sample is taken to the laboratory diluted and identified.

The results of this study show that there are differences in the number of germs in VIP and Class III treatment rooms. There is *Staphylococcus aureus* in the treatment room and there is no *Pseudomonas aeruginosa* in all facilities in the treatment room. The percentage of inpatient germ floor numbers in Surakarta RSJD shows that in the sample floor VIP Room No.1 and No.2 only 4% and VIP No.3 12%. VIP Room No.1 and VIP No.2 there are no patients while VIP No.3 has 1 patient and 2 waiters from the patient's family in the room. Class III Gatot glass 56% and Class III Drupadi 24%. From the above data it can be concluded that the average highest percentage of total plate numbers is in Class III of Gatot Kaca.

Keywords: Inpatient Room, Total plate number, *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*